



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF INSTRUCTION* DALAM LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN  
KONSEP DIRI SISWA DI MADRASAH  
TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH  
GOBAH KABUPATEN  
KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**MIFTAHUL KHAIRIAH**

**NIM. 11413200106**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF INSTRUCTION* DALAM LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN  
KONSEP DIRI SISWA DI MADRASAH  
TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH  
GOBAH KABUPATEN  
KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**MIFTAHUL KHAIRIAH**

**NIM. 11413200106**

**JURUSAN MANAJEMAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2021 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

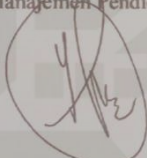
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Self Instruction dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Miftahul Khairiah NIM. 11413200106 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

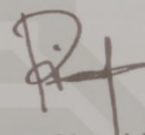
Pekanbaru, 03 Dzulhijjah 1442 H  
13 Juli 2021

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Hj. Yuliharti M.Ag.  
NIP. 1970041996032001

Pembimbing

  
Dr. Riswani, M. Ed  
NIP. 19661005 199303

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

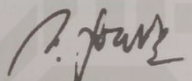
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Self Instruction dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Miftahul khairiah, NIM 11413200106 telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Desember 2021 M, 28 Rabiul akhir 1443 H. Dengan ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.


Pekanbaru, 28 Rabiul akhir 1443 H  
03 Desember 2021 M

Mengesahkan  
Sidang munaqasyah

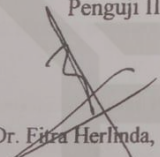
Penguji I

  
Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

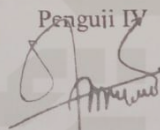
Penguji II

  
Suci Habibah, M.Pd

Penguji III

  
Dr. Fira Herlinda, M.Ag

Penguji IV

  
Dr. Mhd. Subhan .S.Pd., M.Ed.,CH., Chat.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H Kadar, M.Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Khairiah  
NIM : 11413200106  
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Luas  
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah & Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
Efektivitas Teknik Self Instruction dalam latihan konsep  
kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa di madrasah  
Tsanawiyah Muhammadiyah Gebah Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, .....  
Yang membuat pernyataan



Miftahul Khairiah  
NIM : 11413200106

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Teknik Self Instruction dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar”. Shalawat beriring salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan, dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, dan dorongan dari kedua orang tua penulis yaitu Muzakir dan Hasnah zahari, beserta Keluarga Besar lainnya yang selalu memberi motivasi dan semangat, serta dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Khairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M. Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ.,S.Pd. M.Pd,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Hj. Yuliarti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. Mudasir, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Riswani, M.Ed, selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan sabar, penuh perhatian dan kasih sayang serta bermurah hati menyediakan waktu, pikiran, materil dan moral penulis.
5. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd selaku penguji I, Suci Habibah ,M.Pd selaku penguji II, Dr. Fitra Herlinda, M.Ag selaku penguji III, dan Mdh. Subhan .S.Pd. M, Ed,Ch.Chat selaku penguji IV sidang munaqasyah.
6. Ira Wati, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Panasehat Akademik (PA) yan telah banyak memberikan bimbingan penulis dan bantuan menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Mursalim, S.Ag Kepala Sekolah MTS Muhammadiyah gobah beserta staff yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Trisnawati pegawai TU, serta pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
9. Untuk yang teristimewa buat Ayahanda Muzakir dan Ibunda tercinta hasnah zahari yang sudah sangat berjasa dalam mendidik, memotivasi, membimbing serta Do'a yang tak henti-hentinya dipanjatkan, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada kakak ,abang ipar dan anak-anaknya tercinta nurpadillah, ilham rahmani, wahyu,rasyid dan khalisa putri yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan dukungan, semangat dan mendo'akan agar penulis dapat cepat menyelesaikan skripsi ini

10. Kepada suami dan anak ku tercinta Wiwin okta beri dan Rafka al ghibran yang telah memberikan dukungan, memotivasi, semangat dan mendo'akan agar penulis dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.
11. Nela yulianti, Khairun nisak dan teman kos Nabila yang selalu bersama saat suka maupun duka serta selalu memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman BK angkatan 2014 (Puja aryuni, Dia marpita sari, Ratia Saputri dan yang lainnya) terkhusus untuk kelas B, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
13. Seluruh Peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Angkatan ke- 41 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yakni Liana, Abdel, Tini, Tia, Hardi, Ismail, Irul, Ni'mah, Mira, Nela, Suci, dan Rafdi.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, 27 April 2021

Miftahul khairiah  
NIM. 11413200106





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Hanya kepada-Mu lah hamba bersyukur ya Allah...

Terimakasih atas semua rahmat dan nikmat yang telah Engkau berikan kepada hamba dan keluarga hamba.

Ya Allah....

Atas rahmat dan hidayah-Mu kini hamba bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini hamba persembahkan untuk Ibu dan Ayah tercinta dengan pengorbanan yang tiada tara, bekerja tanpa mengenal lelah mengantarkan ananda mencapai dan mewujudkan cita-cita.

Ibu,,, Ayah,,,

Terimakasih untukmu yang tak pernah henti-hentinya mendoakan anakmu disetiap sujudmu. Kasih sayangmu tak akan pernah tergantikan oleh apapun. Ibu, ayah maafkan aku jika aku pernah tak mengerti bahasa kasih sayangmu, kekhawatiranmu dan kegelisahanmu. Maafkan aku yang telah membuat ibu dan ayah lama menunggu. Ibu, ayah aku akan membuat dirimu bangga terhadapku sehingga lelah dan letih dirimu terbayar dengan membuatmu selalu tersenyum, walaupun sejatinya aku tidak akan pernah dapat membalas jasa ibu dan ayah.

Terima kasih untuk keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini.

Untuk semua sahabat dan teman ribuan terimakasih atas perhatian dan segala bantuan apapun itu.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Miftahul Khairiah, (2021): Efektivitas Teknik Self Instruction dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Teknik Self Instruction dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTS M Gobah Kabupaten Kampar yang berjumlah 74 orang. Mengingat eksperimen ini tidak menggunakan kelompok pembandingan maka dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan purposif sampling (sampling bertujuan), dimana peneliti hanya mengambil 10 orang siswa yang memiliki konsep diri negatif yang telah direkomendasikan oleh guru BK untuk dijadikan sampel eksperimen dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah sedangkan objek penelitian ini adalah Efektivitas Teknik Self Instruction dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik statistik non-parametrik *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Konsep diri siswa di MTs Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar sesudah dilaksanakan layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* mampu mencapai persentase sebesar 79,47% dengan rata-rata skor sebesar 119,2 dengan kategori tergolong tinggi. Hasil uji analisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank* diperoleh angka *probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,005 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang berarti layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa di MTs Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar.

**Kata Kunci:** *Teknik Self Instruction, Konseling Kelompok, Konsep Diri Siswa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Miftahul Khairiah, (2021): The Effectiveness of Self-Instruction Technique on Group Counseling Service in Increasing Student Self-Concept at Islamic Junior High School of Muhammadiyah Gobah, Kampar Regency**

This research aimed at knowing the effectiveness of Self-Instruction technique on group counseling service in increasing student self-concept at Islamic Junior High School of Muhammadiyah Gobah, Kampar Regency. It was an experimental research. All students of Islamic Junior High School of Muhammadiyah Gobah, Kampar Regency, 74 students, were the population of this research. Considering that there was no comparison group, Purposive sampling was used in this research, and 10 students owning negative self-concept were selected as samples, and they were recommended by Guidance and Counseling teachers to be selected as experimental group samples in this research. The subjects of this research were students of Islamic Junior High School of Muhammadiyah Gobah, and the object was the effectiveness of Self-Instruction technique on group counseling service in increasing student self-concept at Islamic Junior High School of Muhammadiyah Gobah, Kampar Regency. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was Wilcoxon non-parametric statistical technique. Based on the research findings and data analyses, the percentage of student self-concept at Islamic Junior High School of Muhammadiyah Gobah, Kampar Regency was 79.47% after implementing group counseling service with Self-Instruction technique, the mean score was 119.2, and it was on high category. The result of analysis test by using Wilcoxon Signed Rank showed that the probability score of Asymp. Sig. (2-tailed) 0.005 was lower than 0.05, so  $H_a$  was accepted, and it meant that group counseling service with Self-Instruction technique was effective in increasing student self-concept at Islamic Junior High School of Muhammadiyah Gobah, Kampar Regency.

**Keywords:** *Self-Instruction Technique, Group Counseling Service, Student Self-Concept*

## ملخص

مفتاح الخيرية، (٢٠٢١): فعالية تقنية التعليم الذاتي في الخدمة الاستشارية الجماعية لترقية مفهوم التلاميذ الذاتي في مدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية غوباه بمنطقة كمفر

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية تقنية التعليم الذاتي في الخدمة الاستشارية الجماعية لترقية مفهوم التلاميذ الذاتي في مدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية غوباه بمنطقة كمفر. وهذا البحث هو بحث تجريبي. ومجتمعه جميع تلاميذ مدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية غوباه بمنطقة كمفر الذين عددهم ٧٤ تلميذا. وبالنظر إلى أن التجربة لا تستخدم مجموعة مقارنة، استخدمت الباحثة أسلوب أخذ العينة الهادفة لتحديد العينات، فأخذت عشرة تلاميذ لهم مفهوم ذاتي سلبي حيث تم الحصول عليهم بعد اقتراح مدرس الخدمة الاستشارية. وأفراده تلاميذ مدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية غوباه بمنطقة كمفر، وموضوعه فعالية تقنية التعليم الذاتي في الخدمة الاستشارية الجماعية لترقية مفهوم التلاميذ الذاتي في مدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية غوباه بمنطقة كمفر. وللحصول على البيانات استفادت الباحثة من الاستبيان والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية ويلكوكسون الإحصائية غير المعيارية. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عرف بأن مفهوم التلاميذ الذاتي في مدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية غوباه بمنطقة كمفر بعد تنفيذ الخدمة الاستشارية الجماعية بتقنية التعليم الذاتي بنسبة ٧٩,٤٧٪ بمعدل ١١٩,٢ ويكون في المستوى العالي. ومن نتيجة تحليل البيانات الذي تم باستخدام رتبة موقع ويلكوكسون عرف بأن رقم احتمالية (*Asymp. Sig (2-tailed)*) بمدى  $0,005 > 0,05$ ، فالفرضية البديلة مقبولة، وذلك بمعنى أن الخدمة الاستشارية الجماعية باستخدام تقنية التعليم الذاتي فعال لترقية مفهوم التلاميذ الذاتي في مدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية غوباه بمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: تقنية التعليم الذاتي، الخدمة الاستشارية الجماعية، مفهوم التلاميذ الذاتي.



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Penegasan Istilah .....	4
D. Pembatasan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KONSEP TEORI</b> .....	9
A. Kerangka Teori .....	9
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Konsep Operasional .....	29
D. Asumsi dan Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Pendekatan Penelitian .....	32
B. Prosedur Penelitian .....	34
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
E. Populasi dan Sampel .....	36

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	39
H. Teknik Analisa Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	42
B. Penyajian Data Penelitian .....	49
C. Analisis Data .....	58
D. Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah .....	44
Tabel IV.2	Keadaan dan Pegawai MTs Muhammadiyah Gobah Tahun Pelajaran 2018/2019.....	45
Tabel IV.3	Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah Gobah Tahun Pelajaran 2018/2019.....	46
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Gobah Tahun Pelajaran 2018/2019.....	47
Tabel IV.5	Konsep Diri Siswa Sebelum Dilaksanakan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik <i>Self Instruction</i> .....	52
Tabel IV. 6	Konsep Diri Siswa Sesudah Dilaksanakan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik <i>Self Instruction</i> .....	53
Tabel IV.7	Persentase Sub Indikator Angket Konsep Diri Siswa Sebelum Dilaksanakan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik <i>Self Instruction</i> .....	54
Tabel IV.8	Persentase Sub Indikator Angket Konsep Diri Siswa Sesudah Dilaksanakan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik <i>Self Instruction</i> .....	55
Tabel IV.9	Persentase Sub Indikator Angket Konsep Diri Siswa Sebelum dan Sesudah dilaksanakan Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Self Instruction</i> .....	56
Tabel IV.10	Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Terhadap Konsep Diri Siswa .....	57
Tabel IV.11	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i> Pada Data <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Konsep Diri Siswa.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi Angket
- Lampiran 2. Angket
- Lampiran 3. Data Pretest
- Lampiran 4. Data Postest
- Lampiran 5. Kategorisasi Pretest
- Lampiran 6. Kategorisasi Postest
- Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Konsep diri merupakan bagaimana individu melihat dirinya sendiri berhubungan dengan kelebihan, kekurangan, kemampuan, pandangan hidup, dan potret diri secara mental yang dapat berubah. Sebagaimana seseorang melihat dan menyikapi dirinya sendiri. Konsep diri tumbuh dari interaksi sosial dalam lingkungan yang berpengaruh terhadap kehidupan individu. Konsep diri memiliki dimensi yaitu pengetahuan tentang diri sendiri, pengharapan terhadap diri dan penilaian terhadap diri sendiri.<sup>1</sup>

Konsep diri bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, konsep diri terbentuk melalui proses belajar yang berlangsung sejak masa pertumbuhan hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orang tua turut memberi pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri seseorang.<sup>2</sup> Konsep diri menjadi bagian penting dari kepribadian seseorang dalam bersikap dan berperilaku.<sup>3</sup> Konsep diri juga memiliki peranan dan fungsi dalam mempertahankan keselarasan batin kerana apabila timbul perasaan atau persepsi yang tidak seimbang atau saling bertentangan, maka akan terjadi situasi psikologis yang tidak menyenangkan dan apabila timbul perasaan atau persepsi yang seimbang atau tidak bertentangan, maka akan terjadi situasi psikologis yang menyenangkan.

---

138

<sup>1</sup> Hendrianti Agusriani. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama. h. 138

<sup>2</sup> Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya. h. 172

<sup>3</sup> Hendrianti Agusriani, *Log. Cit.* h. 138

Penyesuaian diri ialah suatu usaha menerima keadaan diri secara mental ataupun fisik sehingga tidak mengalami hambatan dalam berinteraksi. Seringkali seseorang menderita dan mengalami stress ketika tidak bisa menerima kondisi yang dialami. Akibatnya individu mengalami depresi dan menyebabkan perilaku menyimpang.<sup>4</sup>

Burns mendefenisikan konsep diri adalah gambaran yang bersifat individu dan sangat pribadi, dinamis dan evaluatif yang masing-masing orang mengembangkannya di dalam transaksi-transaksinya dengan lingkungan kejiwaannya dan yang dia bawa-bawa di dalam perjalanan hidupnya. Burns juga menekankan bahwa konsep diri merupakan kombinasi diri: (a) citra diri yaitu apa yang dilihat seseorang ketika dia melihat pada dirinya sendiri; (b) intensitas efektif, yaitu seberapa kuat seseorang merasakan tentang bermacam-macam segi; (c) evaluasi diri, yaitu apakah seseorang mempunyai pendapat menyenangkan tentang bermacam-macam segi dari image; (d) predisposisi tingkah laku, yaitu apa yang kemungkinan besar diperbuat seseorang di dalam memberi respons kepada evaluasi tentang dirinya. Jadi konsep diri adalah gabungan dari gambaran diri, perasaan tentang diri, penilain diri dan respons terhadap penilaian diri.<sup>5</sup>

Layanan Bimbingan dan konseling (BK) merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang memiliki kontribusi penting dalam mencegah atau mengatasi permasalahan peserta didik. Secara khusus layanan BK

<sup>4</sup> Maulina, D., & Suhertina, S. (2020). *Efektivitas Teknik Sociodrama Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa*. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, Volume.1 Nomor 2, h 90-98.

<sup>5</sup>Sri Narti (2014). *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam (Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 2

bertujuan membantu agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya secara optimal.

Salah satu layanan BK yang dapat dilaksanakan oleh guru BK di sekolah untuk mengintervensi peserta didik yang memiliki konsep diri negatif adalah konseling kelompok. Di dalam pelaksanaannya, guru BK dapat menggunakan macam-macam pendekatan atau teknik, seperti teknik *self-instruction*. Teknik ini merupakan salah satu metodologi dari pendekatan *cognitive-behavior therapy* (CBT), yaitu sebuah konsep mengubah pikiran dan perilaku negatif yang sangat mempengaruhi emosi. Teknik ini juga dapat mengarahkan individu untuk mengubah konsep dirinya menjadi positif sehingga dan melakukan tindakan yang positif agar memperoleh konsekuensi yang efektif dari lingkungannya.

Berdasarkan studi studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis mendapatkan informasi bahwa masih terdapat sekitar 10 orang peserta didik yang menunjukkan konsep diri yang negatif di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Gobah Kabupaten Kampar. Hal ini ditunjukkan melalui gejala sebagai berikut:

1. Tidak mengetahui kelebihan atau potensi yang miliki
2. Mengisolasi dirinya sendiri atau sulit bergaul.
3. Berpersepsi negatif terhadap dirinya sendiri, seperti aku tidak bisa melakukan ini, aku akan gagal.

Penulis juga mendapatkan informasi bahwa semua siswa yang memiliki konsep diri yang negatif tersebut sudah diberikan intervensi melalui



layanan BK oleh guru BK, namun belum menunjukkan hasil yang signifikan. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul “Efektivitas Teknik Self Instruction dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar”.

## B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Muammadiyah Gobah sebagai lokasi penelitian ialah:

1. Persolan-persoalan yang dikaji dalam judul tersebut sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Bimbingan dan Konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul tersebut penulis mampu untuk melakukan penelitian.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

## C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

### 1. Efektivitas

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, akibat, atau dapat membawa hasil. Jadi, efektifitas adalah



keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.<sup>6</sup>

## 2. Konseling Kelompok

Konseling kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok adalah masalah siswa (pribadi siswa) yang terlibat dalam kegiatan itu. Setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Pembahasan masalah dari anggota kelompok dibicarakan oleh seluruh anggota kelompok.<sup>7</sup>

## 3. Konsep diri (*self concept*)

Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.<sup>8</sup>

## 4. Teknik *Self Instruction*

*Self Instruction* merupakan suatu metode yang berbasis pengajaran yang di lakukan oleh peneliti dengan teknik instruksi diri kepada siswa yang telah direncanakan untuk di terapkan. “Teknik *Self Instruction* merupakan teknik instruksi diri yang dapat merubah pikiran irrasional menjadi rasional melalui instruksi diri”.

<sup>6</sup>Lasa Hs,(2009). *Kamus Kepustakawan Indonesia*, Yogyakarta: KPP. h. 73

<sup>7</sup>Suhertina.(2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera. h. 125

<sup>8</sup> Djaali.(2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. h. 129-130



## D. Pembatasan Masalah

### 1. Identifikasi masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah peningkatan konsep diri siswa melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah. Berdasarkan pokok kajian tersebut maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Efektivitas Teknik Self Instruction Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah.
2. Pelaksanaan Teknik Self Instruction Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Teknik Self Instruction Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah.
4. Pelaksanaan layanan konseling kelompok Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling kelompok di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terdapat pada identifikasi masalah serta terbatasnya kemampuan peneliti, maka peneliti fokus



terhadap “Efektifitas Teknik Self Instruction Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah”

### 3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan beberapa masalah yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas dapat diketahui bahwa masalah dalam kajian ini adalah memefokus pada gambaran kondisi konsep diri siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah diberikan teknik *self instruction* (*prost-test*) di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah, serta Peningkatan Konsep Diri Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Self Instruction* Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah.

Berdasarkan masalah di atas dapat disusun masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran konsep diri siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok teknik *self instruction* di MTS M Gobah Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana gambaran konsep diri siswa sesudah diberikan layanan konseling kelompok teknik *self instruction* di MTS M Gobah Kabupaten Kampar ?
3. Apakah layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *self instruction* meningkatkan konsep diri siswa di MTS M Gobah Kabupaten Kampar?



## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni:

1. Mendeskripsikan gambaran konsep diri siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* di MTS M Gobah.
2. Mendeskripsikan gambaran konsep diri siswa sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* di MTS M Gobah.
3. Mengetahui apakah layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* meningkatkan konsep diri siswa MTS M Gobah.

### 2. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Sekolah, memberikan sumbangan bagi sekolah dalam layanan konseling kelompok dalam peningkatan konsep diri siswa.
2. Bagi guru BK, menjadi bahan pertimbangan terhadap peningkatan konsep diri siswa melalui teknik self instruction dalam konseling kelompok.
3. Bagi Siswa, siswa menjadi senang dan tertarik terhadap layanan konseling kelompok karena permasalahannya menggunakan pendekatan yang sesuai dengan permasalahan.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KONSEP TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Konsep Diri

###### a. Pengertian Konsep Diri

Untuk mencapai kesuksesan hidup individu perlu memahami diri sendiri yang bertujuan untuk mengetahui dirinya sendiri sehingga mampu mengarahkan langkah dan tindakan yang lebih bearti sesuai dengan keadaan dirinya. Membentuk konsep diri merupakan hal yang perlu dilakukan untuk memahami diri individu dari berbagai aspek.

Konsep diri adalah semua persepsi kita terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain. Sedangkan Rogers mengatakan, konsep diri adalah kesadaran batin yang tetap, mengenai pengalaman yang berhubungan dengan aku dan membedakan aku dari yang bukan aku.<sup>8</sup>

Menurut Burns mendefenisikan konsep diri adalah gambaran yang bersifat individu dan sangat pribadi, dinamis dan evaluatif yang masing-masing orang mengembangkannya di dalam transaksi-

---

<sup>8</sup> Alex Sobur (2003). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia. h. 507

transaksinya dengan lingkungan kejiwaannya dan yang dia bawa-bawa di dalam perjalanan hidupnya.<sup>9</sup>

Serta Burns juga menekankan bahwa konsep diri merupakan kombinasi diri: (a) Citra diri yaitu apa yang dilihat seseorang ketika dia melihat pada dirinya sendiri, (b) Intensitas efektif, yaitu seberapa kuat seseorang merasakan tentang bermacam-macam segi, (c) Evaluasi diri, yaitu apakah seseorang mempunyai pendapat menyenangkan tentang bermacam-macam segi dari image, (d) Predisposisi tingkah laku, yaitu apa yang kemungkinan besar diperbuat seseorang di dalam member respons kepada evaluasi tentang dirinya. Jadi konsep diri adalah gabungan dari gambaran diri, perasaan tentang diri, penilaian diri dan respons terhadap penilaian diri.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan gambaran diri individu secara keseluruhan yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti aspek fisik, psikologis, sosial, dan lain-lain yang dipengaruhi oleh perlakuan orang-orang disekitarnya terhadap dirinya dan pengalaman-pengalaman yang diperolehnya.

<sup>9</sup> Sri Narti (2014). *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam (Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 2

<sup>10</sup> *Ibit.* h. 2



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Tingkat Konsep Diri Siswa

Adapun konsep diri seseorang berbeda-beda, dengan adanya perbedaan ini maka hal ini dapat dilihat dari beberapa pemaparan dibawah ini diantaranya:

- 1) Konsep diri tinggi, konsep diri ini akan membuat anak kreatif, mandiri, ekspresif, dan percaya diri.
- 2) Konsep diri menengah, pada konsep diri ini individu cenderung bergantung pada kelompoknya dan orang lain.
- 3) Konsep diri rendah, yakni bagaimana cara orang memandang terhadap dirinya yang merasah lemah, tidak gagal, malang, tidak menarik, bahkan kadang merasa tidak disukai oleh orang lain dan kehilangan daya tarik terhadap hidup.<sup>11</sup>

Dari penjelasan di atas telah dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki konsep diri tinggi senantiasa berpandangan positif terhadap dirinya, maka hal ini akan berdampak pada gerak-gerik dan perilakunya sehari-hari sehingga dia bisa bersikap baik kepada sesame, kepada dirinya, tidak bersikap salah seperti merusak dirinya dan masa depannya, hal ini akan mempengaruhi pada kesuksesannya di dalam kehidupan sekarang maupun dimasa mendatang. Begitu juga sebaliknya, jika seorang siswa memiliki konsep diri maka akan berpengaruh pada keberhasilan hidup kelak.

<sup>11</sup> Rifa Hidayah, (2009). *Psikologi pengasuhan anak*, (Malang: UIN Malang Press. h.71



### c. Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Konsep diri berdasarkan perkembangan menurut Hurlock ada dua yakni, konsep diri primer dan konsep diri sekunder. Konsep diri primer yang mana konsep diri ini adalah konsep diri yang berbentuk keluarga berdasarkan pengalaman anak di rumah, berhubungan dengan anggota keluarga yang lain seperti orang tua dan saudara. Sedangkan konsep diri sekunder merupakan konsep diri yang terbentuk oleh lingkungan luar rumah, seperti teman sebaya atau teman bermain.<sup>12</sup>

Berdasarkan dengan hal tersebut maka sebenarnya keluarganya yang sangat berperan aktif dalam pembentukan dan pengembangan konsep diri seseorang, karena pertama kali seseorang bergaul, berinteraksi, maupun melakukan hal-hal yang baru itu dengan keluarga.

## 2. Konseling Kelompok

### a. Pengertian layanan konseling kelompok

Menurut Winkel layanan konseling kelompok merupakan pelaksanaan proses konseling yang dilakukan antara seorang konselor profesional dan beberapa klien sekaligus dalam kelompok kecil. Sementara itu menurut Gadza konseling kelompok merupakan hubungan antara berapa konselor dan beberapa klien yang berfokus pada pemikiran dan tingkah laku yang disadari. Ia menyatakan bahwa

<sup>12</sup> *Ibit*. h. 71

konseling kelompok ini bertujuan untuk memberikan dorongan dan pemahaman pada klien untuk memecahkan masalahnya.<sup>13</sup>

Konseling kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok adalah masalah siswa (pribadi siswa) yang terlibat dalam kegiatan itu. Setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Pembahasan masalah dari anggota kelompok dibicarakan oleh seluruh anggota kelompok.<sup>14</sup>

Menurut Prayitno, layanan konseling kelompok adalah layanan konseling perorangan yang dilaksanakan didalam suasana kelompok. Disana ada konselor dan ada klien, yaitu para anggota kelompok (yang jumlahnya ,minimal dua orang). Disana terjadi hubungan konseling dalam suasana yang di usahakan sama seperti dalam konseling perorangan yaitu hangat, permisif, terbuka dan penuh kehangatan. Disana juga ada pengungkapan dan pemahaman masalah klien, penelusuran sebab-sebab timbulnya masalah, upaya pemecahan masalah (jika perlu dengan menerapkan metode-metode khusus), kegiatan evaluasi dan tingkat lanjut.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Namora Lumongga Lubis (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana. h. 198.

<sup>14</sup> Suhertina(2008), *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press.h. 62

<sup>15</sup> Prayitno (2004), *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta: Ghalia Indonesia,h. 311



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan konseling kelompok juga sangat penting bagi siswa. Ada beberapa alasan mengapa layanan konseling kelompok diberikan kepada siswa yaitu untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan. Adapun masalah yang terjadi di lapangan yaitu siswa cenderung tidak mau bergabung dengan teman lawan jenis karena siswa lebih karena siswa lebih nyaman dengan teman sejenis (laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan), anggapan siswa ketika bergabung dengan teman lawan jenis karena sulit untuk konsentrasi saat belajar karena siswa laki-laki beranggapan bahwa siswa perempuan itu cenderung cerewet ketika mengerjakan tugas. Selain itu, siswa takut mendapat kelompok yang tidak sesuai jika dipilihkan guru, dan siswa juga takut mendapat kelompok yang berisi lawan jenis karena pasti diejek temannya.<sup>16</sup>

Dari sini penulis menyimpulkan bahwa: konseling kelompok merupakan suatu usaha pemberian bantuan yang diberikan kepada sekelompok individu yang membutuhkan agar individu tersebut mandiri, mampu mengatasi masalahnya, dan mampu mengendalikan diri dan emosi. Biasanya, konseling kelompok terdiri dari 4-10 individu yang memiliki permasalahan. Dalam proses konseling kelompok, individu-individu yang memiliki permasalahan tersebut akan dibantu oleh konselor yang berperan sebagai pemimpin kelompok

<sup>16</sup> Lailiyah, N., & Afandi, M. (2020). *Efektivitas Teknik Role Playing Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa*. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, Volume 1 Nomor 2, h 67-72 .



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertugas untuk mengarahkan jalannya proses konseling kelompok.

### b. Tujuan layanan Konseling Kelompok

Penerapan konseling kelompok untuk membantu klien tentu saja dilakukan ber berdasarkan tujuan-tujuan khusus yang membedakannya dari konseling individual. Tujuan konseling kelompok, Meliputi:

- 1) Melatih anggota kelompok agar berani berbicara dengan orang banyak
- 2) Melatih anggota kelompok dapat bertanggung rasa terhadap teman sebayanya
- 3) Klien dapat mengatasi masalahnya lebih cepat dan tidak menimbulkan gangguan emosi.
- 4) Dapat mengembangkan bakat minat masing-masing anggota kelompok
- 5) Mengentaskan permasalahan anggota kelompok.<sup>17</sup>

Selanjutnya menurut Prayitno tujuan layanan konseling kelompok secara khusus adalah masalah pribadi individu peserta layanan, maka layanan konseling kelompok intensif dalam upaya pemecahan masalah tersebut, para peserta memperoleh dua tujuan sekaligus yaitu: *pertama*, berkembangnya perasaan, pikiran, persepsi, wawaan dan sikap terarah kepada tingkah laku khususnya dan

<sup>17</sup> Dewa Ketut Sukardi (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 68.

bersosialisasi dan berkomunikasi. Kedua, terpecahnya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain yang menjadi peserta layanan.

Menurut suhertina, konseling kelompok berfungsi untuk mengentaskan masalah dan pengembangan pemahaman konsep diri siswa, yang berasaskan kerahasiaan dan kesukarelaan.<sup>18</sup>

### c. Tahap- tahap konseling kelompok

Menurut Prayitno, tahap- tahap pelaksanaan layanan konseling kelompok ada 4 tahap yang meliputi: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.

1. Tahap pembentukan merupakan tahanan pengenalan, pelibatan diri, pemasukan diri, ataupun tujuan dari tahanan ini adalah anggota memahami pengertian dan kegiatan kelompok dalam rangka konseling kelompok.
2. Tahap peralihan merupakan jembatan antara tahap pertama dengan tahanan ketiga. Adapun tujuan dari tahap peralihan adalah terbebaskannya anggota dari perasaan atau sikap anggan, ragu, malu atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, semakin baiknya suasana kelompok dan kebersamaan, semakin baiknya minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.

<sup>18</sup> Suhertina. *OP.Cit.* h. 63





3. Tahap kegiatan bertujuan membahas suatu masalah atau topik yang relevan dengan kehidupan anggota secara mendalam dan tuntas adapun dalam tahap ini adalah pemimpin kelompok mengumumkan suatu masalah atau topic Tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal belum yang jelas menyangkut masalah atau topik tersebut secara tuntas dan mendalam. Adapun peranan pemimpin kelompok adalah sebagai pengatur lalu-lintas yang sebar dan terbuka, aktif tetapi tidak banyak bicara. Konseling kelompok dengan teknik self instruction adalah setelah pengungkapan masalah, kemudian;
- a) Menimbulkan rangkaian situasi yang menimbulkan permasalahan.
  - b) Konseling bersama anggota kelompok lain memainkan peran dengan arahan guru pembimbing masing-masing anggota kelompok secara bebas mengemukakan masalah yang akan dibahas, menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu, kemudian anggota membahas masing-masing masalah secara mendalam dan tuntas, akhir tahapan ini dihasilkan solusi atau penyelesaian masalah atas permasalahan yang telah dibahas.
  - c) Konseli membaca mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.



d) Mendiskusikan kembali hasil penerapan self instruction pada pertemuan selanjutnya.

4. Pada tahap pengakhiran merupakan penilaian dan tindak lanjut, adanya tujuan terungkapnya kesan-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan, terungkapnya hasil kegiatan kelompok yang telah dicapai yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas, terumuskan rencana kegiatan lebih lanjut, tetap dirasakannya hubungan kelompok dan rasa kebersamaan meskipun kegiatan akhiri. Sedangkan kegiatan dalam tahap ini pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan, mengemukakan perasaan dan harapan. Peranan pimpinan kelompok dalam tahap ini adalah tetap mengusahakan suasana hangat, bebas dan terbuka, memberikan pertanyaan dan mengucapkan terima kasih atas keikutsertaan anggota, memberikan semangat untuk kegiatan lebih lanjut, penuh rasa persahabatan dan empati.<sup>19</sup>

#### d. Teknik Layanan Konseling Kelompok

Dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok terdapat beberapa teknik untuk mendukung jalannya konseling kelompok, diantaranya:

1) Teknik Umum, yaitu teknik-teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan layanan konseling kelompok mengacu pada

<sup>19</sup> Suhertina, *OP Cit*, h. 30



berkembangnya dinamika kelompok yang diakui oleh seluruh anggota kelompok untuk mencapai tujuan layanan. Adapun teknik-teknik secara garis besar meliputi: Komunikasi multi arah secara efektif dan terbuka, Pemberian rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, diskusi, analisis, dan pengembangan argumentasi, Dorongan minimal untuk memantapkan respon aktivitas kelompok, Penjelasan, pendalaman, pemberian contoh untuk memantapkan analisis, argumentasi dan pembahasan, Pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku yang dikehendaki.

- 2) Teknik permainan kelompok, yaitudalam layanan konseling kelompok dapat diterapkan teknik permainan baik sebagai selingan maupun sebagai wahana (media) yang memuat materi pembinaan tertentu. Permainan kelompok yang efektif harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: Sederhana, Menggembirakan, Menimbulkan rasa santai, Meningkatkan keakraban.<sup>20</sup>
- 3) Modeling, yaitu suatu strategi di mana konselor menyediakan demonstrasi tentang tingkah laku yang menjadi tujuan. Teknik ini dilaksanakan dengan mengamati dan menghadirkan model secara langsung saat konseling kelompok untuk mencapai tujuan, sehingga kecakapan-kecakapan pribadi atau sosial tertentu bisa diperoleh dengan mengamati atau mencontoh tingkah laku model-model yang ada.

<sup>20</sup> Tohirin (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Bebasis Integrasi)*, Jakarta: PT Grafindo persada.h. 182.

- 4) Bermain Peran, merupakan suatu teknik konseling melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan anggota kelompok. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati yang disesuaikan dengan kejadian dalam kehidupan sebenarnya.
- 5) Menggunakan humor, dapat digunakan sebagai selingan saat konseling kelompok yang mendorong suasana yang segar dan relaks agar tidak menimbulkan ketegangan.
- 6) *Home work assignments*, teknik yang dilaksanakan dalam bentuk tugas-tugas rumah dapat melatih, membiasakan diri, dan menginternalisasikan sistem nilai tertentu yang menuntut pola tingkah laku yang diharapkan.<sup>21</sup>

### 3. Teknik Self Instruction

#### a. Pengertian Self Instruction

*Self-Instruction* merupakan sebuah metodologi yang diadaptasi dari modifikasi konseling kognitif perilaku yang dikembangkan oleh Meichenbaum pada tahun 1977. Meichenbaum menduga bahwa beberapa perilaku maladaptif dipengaruhi oleh pikiran irasional yang menyebabkan verbalisasi diri yang tidak tepat.<sup>22</sup>

*Self-Instruction* ini merupakan sebuah latihan untuk meningkatkan kontrol diri dengan menggunakan verbalisasi diri

<sup>21</sup> M.Edi Kurnanto, (2013). *Konseling Kelompok*, Bandung: Alfabeta, h. 73.

<sup>22</sup> Baker, Stanley B. & James N. Butler. (1984). *Effect of Preventive Cognitive Self-Instruction Training on Adolescent Attitudes, Experiences, and State Anxiety*. *Journal of Primary Prevention*. h. 17-25.



sebagai rangsangan dan penguatan selama menjalani treatment. Self-Instruction adalah suatu teknik untuk membantu konseli terhadap apa yang konseli katakan kepada dirinya dan menggantikan pernyataan diri yang lebih adaptif. Hal ini berdasarkan pada asumsi Meichenbaum yang menyatakan bahwa individu yang mengalami perilaku salah suai dikarenakan pikiran irasional yang diakibatkan kesalahan dalam melakukan verbalisasi diri. Oleh karena itu teknik self-instruction berperan untuk mengganti verbalisasi diri yang kurang tepat dengan verbalisasi yang lebih dapat diterima.

#### **b. Penerapan Dalam Teknik Self –Instruction**

Ada tiga cara dalam penerapan teknik Self Instruction pada peserta didik.

##### **a. Metode non-interaktif**

Metode non-interaktif yaitu hanya diberikan instruksi kepada siswa, kemudian siswa mencobanya secara berulang-ulang melalui aktifitas dan verbalisasi. Sebagai contoh konselor memerintahkan siswa untuk mengucapkan kalimat saya bisa mengerjakan tugas ini secara keras kemudian siswa menirukannya, setelah siswa mampu menguasai kalimat tersebut siswa diminta mengulang-ulangnya hingga mampu diterapkan.

##### **b. Metode interaktif**

Metode interaktif yang dipasangkan dengan teknik kontrol diri seperti monitoring diri, evaluasi diri, dan pengukruan diri.



#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penerapan modeling, imitasi dan eksekusi.
- d. Konselor pertama tama mencontohkan, kemudian siswa menirukan bersama konselor, setelah siswa mampu maka siswa disuruh untuk mengerjakan sendiri.<sup>23</sup>

### c. Tahap-tahap Dalam Teknik Self Instruction

Dalam menangani masalah konsep diri siswa, teknik Self-Instruction yang digunakan adalah Penerapan modeling, imitasi dan ekskusiyang menyatakan bahwa terdapat tiga tahapan yang digunakan dalam teknik ini yaitu :

- 1) Tahapan pertama yaitu pengumpulan informasi yang berkaitan dengan konseptualisasi masalah yang dihadapi. Dalam tahapan ini konseli diharapkan lebih sensitif terhadap pikiran, perasaan, perbuatan, reaksi fisiologis dan pola reaksi terhadap orang lain dan lingkungan belajar.
- 2) Tahapan kedua yaitu melakukan konseptualisasi terhadap masalah. Pada tahapan ini konselor merencanakan intervensi dalam konteks melakukan observasi terhadap masalah. Konselor mengidentifikasi pikirandan perasaan yang irasional yang menyebabkan terjadinya masalah.
- 3) Tahapan ketiga yaitu melakukan perubahan langsung. Tahapan ini merupakan tahapan perubahan perilaku dengan menggunakan ungkapan diri.

<sup>23</sup> Triantoro Safaria, (2004). *Terapi Kognitif Prilaku Untuk Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu.h. 74



Adapun contoh ungkapan untuk merasionalkan pikiran yang irasional adalah sebagai berikut:

- a. Saya bukanlah anak yang pemalas sekolah akan tetapi perilaku sayalah yang pemalas sekolah, oleh karena itu saya harus merubah perilaku malas sekolah saya menjadi semangat berangkat sekolah lagi.
- b. Saya bukanlah anak yang malas menghafal akan tetapi perilaku sayalah yang malas menghafal, oleh karena itu saya harus merubah perilaku malas menghafal saya menjadi semangat menghafal lagi.
- c. Saya bukanlah anak yang sering mengantuk akan tetapi perilaku sayalah yang suka mengantuk, oleh karena itu saya harus membuang perilaku mengantuk saya menjadi tidak mudah mengantuk lagi.<sup>24</sup>

Adapun prosedur dalam melakukan teknik Self-Instruction untuk mereduksi konsep diri siswa yang disebutkan oleh Meichenbaum & Goodman adalah sebagai berikut :

1. Konselor menjadi model dengan memverbalisasikan langkah-langkah dalam *Self-Instruction* dengan suara keras.
2. Konseli melakukan verbalisasi seperti yang dicontohkan oleh konselor dengan suara keras.

<sup>24</sup> Putri Larasati, Wikan. (2017). Meningkatkan *Self-Esteem Melalui Metode Self-Instruction (Enhancing Self Esteem through Self Instrucion Method)*. (On-line), tersedia di: <http://ulankeyla.co.id/2011/07/Self-Esteem Melalui Metode Self-Instruction.html>. h. 9

3. Konseli mengungkapkan verbalisasi diri dengan suara yang keras seperti apa yang konselor bisikkan kepadanya.
4. Konseli mengungkapkan verbalisasi diri dengan suara berbisik dengan melihat gerak bibir konselor yang memberikan isyarat kepadanya.
5. Konseli melakukan tugasnya dengan hanya menggerakkan bibir dan tanpa suara.
6. Konseli diminta untuk mengucapkan kata-kata untuk dirinya sendiri saat melakukan teknik ini.<sup>25</sup>

Verbalisasi dalam *Self-Instruction* yang diajarkan disini mencakup lima tipe, yaitu : a) berhenti dan lihat; b) bertanya mengenai tugas yang diberikan (misalnya Apa yang guru inginkan dari saya) c) menjawab pertanyaan mengenai tugas yang diberikan (misalnya Benar, saya harus bisa memenuhi harapan mereka), d) *Self-Instruction* untuk membimbing konseli melalui tugas (misalnya, yang ini terlihat sama dengan yang itu, jadi saya memilih yang berbeda dari keduanya), dan e) pengakuan diri bahwa tugas telah terselesaikan (misalnya, saya telah melakukan pekerjaan ini dengan sangat baik).

*Self-Instruction* dimaksudkan sebagai strategi pemecahan masalah yang dialami oleh anak. Sesuai dengan pendapat Meichenbaum dan Asarnow bahwa seharusnya mengajarkan anak

<sup>25</sup> Bryant, Lorrie E & Karren S. Budd. (2017) *Self Instructional Training To Increase Independent Work Performance In Pre School*. (On-line), tersedia di: [http://ulankeyla.co.id/2011/07/Journal of Applied Behaviour Analysis.Vol.15\(2\).56-67.html](http://ulankeyla.co.id/2011/07/Journal%20of%20Applied%20Behaviour%20Analysis.Vol.15(2).56-67.html). h. 11



untuk tidak berpikir apa melainkan bagaimana dalam melakukan sesuatu, serta untuk memfasilitasi prosedur mediasi kognitif dalam memecahkan permasalahan anak.<sup>26</sup>

Mischel mengemukakan hasil studinya bahwa anak dapat menunda keinginannya dan mengatasi godaan melalui penggunaan strategi coping verbal seperti self-talk, Self-Instruction, self-suggestion. Sedangkan menurut Rusch & Kostewicz Self-Instruction dapat meningkatkan tanggung jawab siswa untuk memberi tanggapan secara tegas berdasarkan situasi yang mereka hadapi untuk mencari solusi atas permasalahannya secara mandiri.

#### **d. Prosedur Dalam Teknik Self Instruction**

Dalam menggunakan teknik Self-Instruction, ada beberapa prosedur yang harus dilakukan agar intervensi yang dilakukan efektif. Prosedur penggunaan teknik Self-Instruction dalam menangani kejenuhan belajar diarahkan untuk restrukturisasi sistem berpikir (core beliefs) melalui perubahan pola verbalisasi diri (self statement) yang positif sehingga lebih adaptif. Prosedur penggunaan Self-Instruction pada awalnya digunakan oleh Meichenbaum dan Goodman untuk menangani anak yang impulsif. Selanjutnya prosedur teknik Self-Instruction dapat diadaptasi untuk menangani masalah orang dewasa

<sup>26</sup> Bryant, Lorrie E. Karren S. *Ibid.* h. 11.



#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan beragam masalah. Berikut prosedur untuk melakukan Self-Instruction dalam menangani konsep diri:<sup>27</sup>

- 1) *Cognitive Modeling*. Adalah konselor melakukan demonstrasi instruksi diri dengan suara yang keras. Hal yang penting adalah ungkapan diri (self-statement) yang cocok untuk anak. Misalkan Saya pasti bisa mengendalikan diri saya untuk semangat belajar. Pertama saya harus sabar dalam berbagai situasi. Saya pasti bisa melakukannya.
- 2) *Overt external guidance*. Adalah konseli melakukan verbalisasi seperti yang konselor lakukan dibawah instruksi konselor. Pada tahapan ini, kata-kata yang diinstruksikan harus sama dengan yang konselor contohkan seperti di atas. Konselor melakukan instruksi secara langsung, mengarahkan dan memperbaiki kesalahan konseli dalam mempraktekkan perilaku yang diinstruksikan.
- 3) *Overt self-guidance*. Adalah konseli melakukan perbuatan (performance) yang tepat saat melakukan verbalisasi diri dengan suara yang keras. Pada tahapan ini, konseli melakukan pengulangan verbalisasi diri seperti yang dimodelkan oleh konselor sampai melibatkan perilaku yang tepat.
- 4) *Faded overt self-guidance*. Adalah konseli menunjukkan perbuatan dan perilaku yang tepat saat membisikan perkataan instruksi diri.

<sup>27</sup> Shapiro, E. S & Christine L. C.(1994). *Behavior Change in The Classroom: Self-Management Interventions*. The Guilford Press.New York h. 79.



Konseli melakukan pengulangan tugas seperti yang diinstruksikan dan memuji diri sendiri lebih banyak secara lembut.

5) *Covert Self-Instruction*. Akhirnya pada tahapan ini, konseli akan terbiasa untuk melakukan instruksi secara tersembunyi dan mampu melakukan perilaku yang tepat.

#### e. Kelebihan Teknik Self-Instruction

Adapun dalam penggunaan teknik *Self-Instruction* terdapat kelebihan yang dimiliki yaitu :

- a. Waktu terapi yang dibutuhkan relatif singkat.
- b. Dapat dilakukan perseorangan maupun kelompok (untuk CBFT selalu melibatkan kelompok keluarga).
- c. Klien dapat mengubah teknik yang digunakan dalam terapi sebagai cara self-help.<sup>28</sup>

### B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan oleh diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Hengki Irawan: Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 2012 meneliti judul: Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok. Hasil penelitian tentang

<sup>28</sup> Abu Abdirrahman Al-Qawi.(2004).*Mengatasi Kejenuhan*. Jakarta: Khalifa h. 1

pelaksanaan layanan konseling kelompok di SMP N 20 Pekanbaru adalah dikategorikan kurang maksimal, hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan persentase observasi sebanyak 25 kali yaitu 68.2 %, terletak pada 50 – 75 %.

2. Siti Hurriyatul Kamilah mahasiswi Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling IAIN Sunan Ampel pada tahun 2009 dengan judul: Teknik Client Centered Counseling untuk Anak Berbakat (Studi Kasus SLA) di SMPN 3 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan teknik Client centered Counseling untuk anak berbakat, di SMP Negeri 3 Surabaya masih melakukan sedikit intervensi dalam hal penentuan sikap yang harus diambil oleh anak berbakat. Dalam langkah-langkah yang diambil oleh guru pembimbing di SMP Negeri 3 Surabaya menggunakan langkah yang lebih sederhana jika dibandingkan dengan langkah-langkah Client centered Counseling yang dikemukakan oleh Carl Rogers, akan tetapi langkah yang sederhana itu telah mewakili keseluruhan langkah-langkah yang ada dalam teori.
3. Meri Andriyani mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Kependidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan Judul “ Hubungan Antara Aktivitas Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Dengan Konsep Diri Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (ADP) SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru”. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan aktifitas mengikuti layanan konseling kelompok dan konsep diri siswa



kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru dengan diperoleh persentase 83.85% yang berada dalam kategori cukup aktif mengenai aktivitas siswa mengikuti layanan konseling kelompok dan memperoleh persentasi dalam kategori sedang yakni sebesar 62.85% mengenai konsep diri siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin aktif siswa mengikuti layanan konseling kelompok maka semakin tinggi konsep dirinya.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penapsiran penulisan ini. Adapun kajian berkenaan dengan peningkatan konsep diri siswa melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* maka indikator-indikator yang digunakan adalah :

1. Layanan Konseling Kelompok dengan *Teknik Self Instruction* (X)
  - a. Konselor menjadi model dengan memverbalisasikan langkah-langkah dalam Self-Instruction dengan suara keras.
  - b. Konseli mengungkapkan verbalisasi diri dengan suara yang keras seperti apa yang konselor bisikkan kepadanya.
  - c. Konseli mengungkapkan verbalisasi diri dengan suara berbisik dengan melihat gerak bibir konselor yang memberikan isyarat kepadanya.



- d. Konseli melakukan tugasnya dengan hanya menggerakkan bibir dan tanpa suara.
- e. Konseli diminta untuk mengucapkan kata-kata untuk dirinya sendiri saat melakukan teknik ini.

## 2. Konsep Diri (Y)

### a. Konsep diri fisik (Perseptual)

- a) Persepsi peserta didik tentang penampilan tubuh yang dimilikinya.
- b) Kesan orang lain mengenai penampilan tubuh yang dimilikinya.

### b. konsep diri psikis (Konseptual)

- a) Pandangan peserta didik tentang karakteristik yang khas pada dirinya.
- b) Pemahaman peserta didik tentang kemampuan yang dimilikinya.
- c) Pemahaman peserta didik tentang kelemahan yang dimilikinya.

### c. konsep diri sikap

- a) Sikap peserta didik terhadap diri sendiri.
- b) Sikap peserta didik mengenai statusnya saat ini.
- c) Komitmen peserta didik dalam membentuk prospek masa depan. siswa enggan bekerja sama dengan orang lain

## D. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi

Adapun asumsi penelitian ini adalah:

- a. Konsep diri siswa berbeda-beda antara satu orang dengan orang lainnya.



- b. Setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam meningkatkan konsep diri.
- c. Teknik self instruction dapat membantu siswa dalam meningkatkan konsep diri.

## 2. Hipotesis

Dari kajian teori dan konsep diri operasional maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Ha: Terdapat perbedaan konsep diri siswa yang menggunakan *Teknik Self Instruction* dalam layanan konsling kelompok dan siswa yang tidak menggunakan *Teknik Self Instruction* dalam layanan konsling kelompok
- Ho: Tidak terdapat perbedaan konsep diri siswa yang menggunakan *Teknik Self Instruction* dalam layanan konsling kelompok dan siswa yang tidak menggunakan *Teknik Self Instruction* dalam layanan konsling kelompok.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Ariyunto adalah suatu cara untuk member hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan cara mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang dapat mengganggu, selanjutnya juga menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang akan datang.<sup>28</sup>

Disebut yang akan datang karena sebenarnya variabel didatangkan atau diadakan oleh peneliti dalam bentuk perlakuan (*treatment*) yang terjadi dalam eksperimen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *pre-eksperimen design* dengan menggunakan *The one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok perbandingan. Didalam desain ini angket dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Angket yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *pre-test* dan angket sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *post-test*. Pertama-tama dilakukan pengukuran (*pre-test*) terhadap siswa kemudian diberi perlakuan (*treatment*) teknik *self instruction* dalam layanan konseling kelompok dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran kembali (*post-test*)

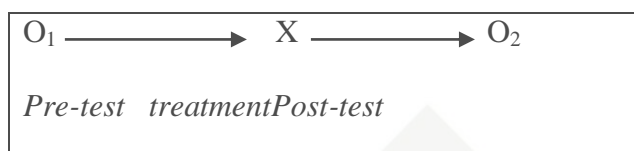
---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. h. 4



untuk melihat ada tidaknya pengaruh teknik *self instruction* layanan konseling kelompok yang diterapkan terhadap konsep diri siswa.

**Gambar Rancangan penelitian *The one group pretest-posttest design***



Keterangan:

O1 : Nilai *Pre-test* (sebelum member layanan)

X : Pelaksanaan Teknik *self instruction* dalam layanan konseling kelompok

O2 : Nilai *Post-test* (setelah diberi perlakuan)

Berdasarkan table diatas, untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan *pre-test*. Tujuan *pre-test* adalah mengetahui bagaimana konsep diri siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah sebelum diberikan teknik *self instruction* dalam layanan konseling kelompok. *pre-test* yang digunakan dalam bentuk panduan angket yang berisi tentang konsep diri. Hasil *pre-test* ini akan menjadi perbandingan pada *Post-test*.
2. Memberikan perlakuan (*treatmen*) adalah pemberian suatu perlakuan yaitu teknik *self instruction* dalam layanan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan

sebelumnya, perlakuan diberikan selama 6 kali pertemuan serta pada setiap akhir pertemuan akan dilakukan penilaian.

3. Melakukan *pos-test*. Tujuan *pos-test* adalah untuk mengetahui sejauh mana teknik *self instruction* dalam layanan konseling kelompok mempengaruhi atau meningkatkan konsep diri siswa. *pos-test* ini dilakukan setelah *treatment* ke-enam, *pos-test* ini juga dilakukan dengan cara pemberian angket.

## B. Prosedur Penelitian

- a. Pemilihan subjek penelitian yaitu kelas VII
- b. Pemberian tes awal (*pre-test*)
- c. Pelaksanaan eksperimen

Eksperimen dilaksanakan setelah pemahaman siswa tentang konsep diri diketahui melalui hasil *pre-test*. Dalam penelitian ini penelitian bertindak sebagai pelaksana dan konselor dalam pemberian teknik *self insructian*. Adapun langkah-langkah pelaksanaan teknik *self insructian* melalui layanan konseling kelompok yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Tahap pembentukan kelompok

Merupakan tahap awal konseling kelompok, dalam tahap ini anggota mempelajari fungsi kelompok, memperjelaskan harapan-harapan mereka, mempertegas tujuan mereka dan mencari posisi dalam kelompok.



## 2) Tahap peralihan

Merupakan tahap persiapan yang sesungguhnya untuk menghadapi kegiatan konseling kelompok. Tahap ini merupakan jembatan untuk memasuki wilayah kegiatan konseling kelompok yang sebenarnya.

## 3) Tahap kegiatan

Dalam konseling kelompok tahap pertama dan kedua pada dasarnya adalah tahap penyiapan agar semua anggota kelompok telah siap untuk melakukan proses konseling kelompok yang sebenarnya. Tahap kegiatan merupakan kegiatan penyampaian materi dari penelitian kepada siswa, sesuai dengan rencana yang telah disiapkan.

## 4) Tahap penutupan

Merupakan penilaian dan tindak lanjut, adanya tujuan terungkapnya kesan-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan, terungkapnya hasil kegiatan yang telah dicapai yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas, tentang dirasakan hubungan kelompok dan rasa kebersamaan meskipun kegiatan diakhiri.

## 5) Mengevaluasi kelompok,

Memberikan penilaian terhadap siswa. Evaluasi dimaksudkan untuk melihat keberhasilan siswa dalam menerima dan memahami materi tentang konsep diri yang telah disampaikan oleh penelitian.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pemberian tes akhir (*post-test*) dilaksanakan ketika peneliti telah membahas tentang konsep diri dengan tuntas. Hasil *post-test* akan menunjukkan ada atau tidaknya perubahan pemahaman siswa tentang konsep diri.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah tahun ajaran 2019-2020. Sedangkan alasan pemilihan tempat penelitian adalah dikarenakan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah secara geografis mudah dijangkau oleh peneliti. Mengenai waktu penelitian ini dilaksanakan berawal dari mengajukan proposal sampai selesai.

### D. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah sedangkan objek penelitian ini adalah Efektivitas Teknik Self Instruction Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar.

### E. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Adapun

<sup>29</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. 2014. h. 119



populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di MTS M Gobah Kabupaten Kampar yang berjumlah 74 orang. Mengingat eksperimen ini tidak menggunakan kelompok pembanding maka dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan purposif sampling (sampling bertujuan), dimana peneliti hanya mengambil 10 orang siswa yang memiliki konsep diri negatif yang telah direkomendasikan oleh guru BK untuk dijadikan sampel eksperimen dalam penelitian ini.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti terapkan dalam penelitian ini antara lain.

### 1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada siswa. Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana konsep diri siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah. Selain itu Amirah dalam Amirah mengatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data factual atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab.<sup>30</sup> Angket dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang digolongkan ke dalam lima kategori berdasarkan skala likert. Pada penelitian ini pengambilan data diambil dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala likert.

<sup>30</sup> Amirah Diniaty. (2013). Istrumentasi dalam bimbingan konseling. Pekanbaru : Cadas-Press. h.112

**Tabel II.1**  
**Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Tinggi-Rendahnya**  
**Konsep diri pada Siswa**

No	Pernyataan		
	Alternatif	Positif	Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Ridwan dan Sunarto, pengantar statistik.<sup>31</sup>

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju<sup>32</sup>

Subjek penelitian ini didapatkan berdasarkan kriteria yaitu jumlah skor dibagi 5 kriteria, dengan menggunakan rumus

$$I = \frac{DT - DR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

DT = Data Tertinggi

DR = Data Terendah

K = Jumlah kriteria

<sup>31</sup> Ridwan dan Sunarto, (2013). *Pengantar Statistic Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung : alfabert .h. 21

<sup>32</sup> Sumadi Suryabrata, (2005). *Alat Ukur Psikologi*, Yogyakarta: andi. h. 186

## 2. Dokumentasi

dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan.

## G. Uji Coba Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur tingkat konsep diri siswa di lingkungan sekolah digunakan *Skala Likert*. Sedangkan pemberian skor terhadap jawaban siswa yaitu sebagai berikut: semakin tinggi skor yang dicapai siswa tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi pula konsep diri siswa, sebaliknya semakin rendah skor yang dicapai siswa tersebut maka semakin rendah pula konsep diri siswa tersebut.

### 2. Uji Validitas Instrumen

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengukuran data, maka alat ukur yang digunakan harus memiliki validitas dan reliabilitas. validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.<sup>33</sup>

Rumus yang digunakan dalam mencari validitas instrumen dengan *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

<sup>33</sup> Hartono.(2010). *Analisis Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja samadengan Musa Media Bandung. h.181

Keterangan:

$r_{xy}$  = Validitas instrumen

$N$  = Jumlah subjek

$\sum X$  = Skor butir item

$\sum Y$  = Skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat Y

### 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan benar-benar dapat dipercaya atau dapat diandalkan, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha cronbach* dengan bantuan *SPSS (Statistica program society science) 25.0 for windows*.

## H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa teknik yaitu menggunakan teknik statistik non-parametik *Wilcoxon*. Dibantu menggunakan bantuan perangkat computer melalui *Statistical Program Society Science (SPSS) versi 25.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:



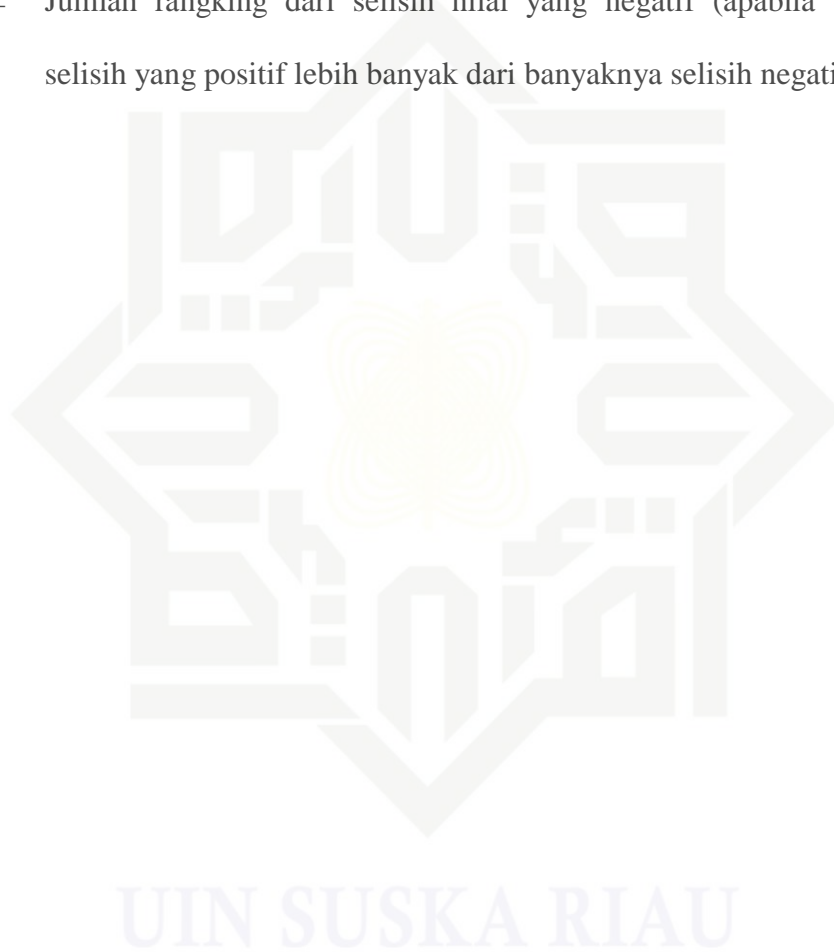


$$Z = \frac{T - \left[ \frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+)(2N+1)}}$$

Keterangan :

N = Banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan

T = Jumlah rangking dari selisih nilai yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri siswa di MTs Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar sebelum dilaksanakan layanan konseling kelompok teknik self instruction mencapai persentase sebesar 50,73% dengan rata-rata skor sebesar 76,1 dengan kategori tergolong rendah.
2. Konsep diri siswa di MTs Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar sesudah dilaksanakan layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* mampu mencapai persentase sebesar 79,47% dengan rata-rata skor sebesar 119,2 dengan kategori tergolong tinggi.
3. Layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* dapat secara efektif dalam meningkatkan konsep diri siswa di MTs Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar. Hasil ini diperoleh dari hasil uji analisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank* diperoleh angka *probabilitasAsymp. Sig. (2- tailed)* sebesar  $0,005 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang berarti layanan konseling kelompok dengan teknik *self instruction* efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa di MTs Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki masalah rendahnya konsep diri hendaknya segera menemui guru BK untuk melakukan konsultasi agar segera ditangani dan dibantu dalam pemecahan masalah dan meningkatkan konsep diri.
2. Guru BK bisa menerapkan teknik *self instruction* sebagai salah satu layanan untuk membantu siswa dalam meningkatkan konsep diri.
3. Untuk mempertahankan konsep diri siswa yang sudah meningkat guru Bk hendaknya memberikan layanan konseling kelompok secara berkelanjutan yang berfungsi sebagai tindakan prevektif terhadap penurunan konsep diri.
4. Guru mata pelajaran dan staf agar dapat membantu dalam pengawasan serta pemeliharaan tentang konsep diri siswa.
5. Kepala sekolah agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru BK dalam melaksanakan program BK di sekolah terutama berkenaan dengan meningkatkan konsep diri siswa.
6. Penelitian, selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variable dan subjek penelitian tentang efektifitas teknik *self instruction* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur (2003). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amirah Diniaty. (2013). *Istrumentasi dalam bimbingan konseling*.Pekanbaru : Cadas-Press
- Abu Abdirrahman Al-Qawi.(2004). *Mengatasi Kejenuhan*. Jakarta: Khalifa
- Baker, Stanley B. & James N. Butler.(1984). *Effect of Preventife Cognitive Self-Instruction Training on Adolescent Attitudes, Experiences, and State Anxiety*.Journal of Premary Prevention.
- Bryant, Lorrie E & Karren S. Budd. (2017). *Self Instructional Training To Increase Independent Work Performance In Pre School*.(On-line), tersedia di: <http://ulankeyla.co.id/2011/07/> Journal of Applied Behaviour Analysis.
- Desmita.(2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya.
- Dewa Ketut Sukardi (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali.(2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hendrianti Agusriani. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Hartono, (2010).*Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sma dengan Musa Media Bandung
- Hartono.(2008). *Statistik untuk Penelitian*.Pekanbaru : Zanafa Publishing.
- Lasa Hs,( 2009). *Kamus Kepustakawan Indonesia*, Yogyakarta: KPP
- Lailiyah, N., & Afandi, M. (2020). Efektivitas Teknik Role Playing Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*.
- M.Edi Kurnanto,(2013). *Konseling Kelompok*, Bandung: Alfabeta
- Maulina, D., & Suhertina, S. (2020). Efektivitas Teknik Sosiodrama Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*.

- Martin, G. and Pear, J. (2003). *Behavior Modification: What It Is and How To Do it*. (Seven edition). New Jersey: Prentice Hall. Inc.
- Namora Lumongga Lubis (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana.
- Prayitno (2004), *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pudjijogyanti, C. R. (1988). *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Putri Larasati, Wikan. (2017). Meningkatkan *Self-Esteem Melalui Metode Self-Instruction (Enhancing Self Esteem through Self Instrucion Method)*. (On-line), tersedia di: <http://ulankeyla.co.id/2011/07/Self-Esteem-Melalui-Metode-Self-Instruction>.
- Rifa Hidayah, (2009). *Psikologi pengasuhan anak*, (Malang: UIN Malang Press
- Rahmat, J. (2002). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan dan Sunarto, (2013). *Pengantar Statistic Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung : Alfabert
- Sumadi Suryabrata, (2005). *Alat Ukur Psikologi*, Yogyakarta: andi
- Sri Narti (2014). *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam (Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syofian Sirega. (2013). *Statistik parametrik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhertina (2014) *.Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera.
- Shapiro, E. S & Christine L. C. (1994). *Behavior Change in The Classroom: Self-Management Interventions*. The Guilford Press. New York .
- Sugiono,( 2014). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia
- Suhertina.(2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru. Suska Press
- Tohirin (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Bebasis Integrasi)*, Jakarta: PT Grafindo persada.
- Triantoro Safaria, (2004). *Terapi Kognitif Prilaku Untuk Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	A.	Tugas Perkembangan	:	Memantau diri agar dapat mengontrol konsep diri
	B.	Topik / Tema Layanan	:	Tips dan trik dari konsep diri
	C.	Bidang Layanan	:	Bimbingan Pribadi
	D.	Jenis layanan	:	Layanan konseling kelompok
	E.	Fungsi Layanan	:	Fungsi pencegahan dan pengentasan
	F.	Tujuan umum	:	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya memiliki konsep diri yang baik
	G.	Tujuan khusus	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/konseli dapat memahami apa itu Konsep diri</li> <li>2. Peserta didik/konseli dapat memahami penting memiliki konsep diri yang tinggi</li> <li>3. Peserta didik/konseli dapat langkah-langkah dalam merubah perilaku yang dapat merugikan diri sendiri</li> </ol>
	H.	Metode	:	Teknik self instruction
	I.	Waktu Pertemuan	:	2 Pertemuan X 45 Menit
		Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang Kelas
J.	Langkah Kegiatan			
	1. Pendahuluan ( alokasi waktu: 5 menit )	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi &amp; kondisi kelas.</li> <li>b. Guru BK/ Konselor menyampaikan topik</li> <li>c. Guru BK/Konselor memotivasi dengan Ice Breaking: agar siswa senang, tertarik, bersemangat, siap mengikuti</li> <li>d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan dan tugas perkembangan yang akan dipahami.</li> </ol>	
	2. Kegiatan Inti (alokasiwaktu: 35 menit)	:	<p><b>a. Berfikir :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar konsep diri</li> <li>2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang tema</li> </ol> <p><b>b. Merasa :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK atau Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka hadapi dalam kaitannya dengan bagaimana sikap yang dapat diterima.</li> <li>2. Guru BK atau Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan.</li> </ol>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p><b>c. Bersikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil dari pembahasan</li> <li>2. Guru BK/Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya.</li> </ol> <p><b>d.Bertindak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK atau Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan pada pemahaman materi</li> <li>2. Guru BK atau Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam memahami control dari konsep diri</li> </ol>
	<p>3. Penutup (alokasi waktu : 5 menit )</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK atau Konselor bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan.</li> <li>b. Guru BK atau Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif</li> <li>c. Guru BK atau Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.</li> </ol>

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN ( RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<b>A.</b>	Tugas Perkembangan	:	Pencegahan dari sikap konsep diri yang di timbulkan
	<b>B.</b>	Topik / Tema Layanan	:	Dampak dari konsep diri
	<b>C.</b>	Bidang Layanan	:	Pribadi,
	<b>D.</b>	Jenis Layanan	:	Layanan konseling kelompok
	<b>E.</b>	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan pencegahan
	<b>F.</b>	Tujuan umum	:	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya memiliki konsep diri yang baik
	<b>G.</b>	Tujuan khusus	:	1. Peserta didik/konseli dapat memahami apa itu Konsep diri 2. Peserta didik/konseli dapat memahami penting memiliki konsep diri yang tinggi 3. Peserta didik/konseli dapat langkah-langkah dalam merubah perilaku yang dapat merugikan diri sendiri
	<b>H.</b>	Metode	:	Teknik Self insctruction
	<b>I.</b>	Waktu pertemuan	:	1 Pertemuan X 45 Menit,
		Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang Kelas
<b>J.</b>	Langkah Kegiatan	:		
	1. Pendahuluan ( alokasi waktu: 5 Menit	:	a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas. b. Guru BK/ Konselormenyampaikantopik c. Guru BK/KonselormemotivasisdenganIce Breaking: agar siswasenang, tertarik, bersemangat, siapmengikuti d. Guru BK/Konselormenjelaskantujuanlayanan dan tugas perkembangan yang akandipahami.	
	2. KegitanInti (alokasiwaktu: 35 menit)	:	<b>a. Berfikir :</b> 1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar perilaku agresif 2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang tema <b>b. Merasa :</b> 1. Guru BK atau Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka hadapi dalam kaitannya dengan bagaimana sikap yang dapt di terima.	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





	<p>2. Guru BK atau Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan.</p> <p><b>c. Bersikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil dari pembahasan</li> <li>2. Guru BK/Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya.</li> </ol> <p><b>d.Bertindak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK atau Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan pada pemahaman materi</li> <li>2. Guru BK atau Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam memahami dampak konsep diri</li> </ol>
<p>3. Penutup (alokasiwaktu : 5 menit )</p>	<p>•</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK atau Konselor bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan.</li> <li>b. Guru BK atau Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supayaberperanaktif</li> <li>c. Guru BK atau Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam</li> </ol>

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN ( RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING

<b>A.</b>	Tugas Perkembangan	:	Memahami konsep diri
<b>B.</b>	Topik / Tema Layanan	:	Meningkatkan Konsep diri
<b>C.</b>	Bidang Layanan	:	Bimbingan Pribadi
<b>D.</b>	Jenis Layanan	:	Layanan konseling kelompok
<b>E.</b>	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan pencegahan
<b>F.</b>	Tujuan umum	:	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya memiliki Konsep diri yang baik
<b>G.</b>	Tujuan khusus	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/konseli dapat memahami apa itu Konsep diri</li> <li>2. Peserta didik/konseli dapat memahami penting memiliki Konsep diri yang tinggi</li> <li>3. Peserta didik/konseli dapat langkah-langkah dalam merubah perilaku yang dapat merugikan diri sendiri</li> </ol>
<b>H.</b>	Metode	:	Teknik Self insctruction
<b>I.</b>	Waktu Pertemuan,	:	1Pertemuan X 45 Menit,
	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang Kelas
<b>J.</b>	Langkah Kegiatan		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan ( alokasi waktu: 5 menit )</li> <li>2. KegitanInti (alokasiwaktu: 35 menit)</li> </ol>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi &amp; kondisi kelas.</li> <li>b. Guru BK/ Konselor menyampaikan topik</li> <li>c. Guru BK/Konselo rmemotivasi dengan Ice Breaking: agar siswas enang, tertarik, bersemangat, siap mengikuti</li> <li>d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan dan tugas perkembangan yang akandipahami</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Berfikir :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar perilaku agresif</li> <li>2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang tema</li> </ol> </li> <li><b>b. Merasa :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK atau Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka hadapi dalam kaitannya dengan bagaimana sikap yang dapt di terima</li> <li>2. Guru BK atau Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan</li> </ol> </li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan.</p> <p><b>c. Bersikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil dari pembahasan</li> <li>2. Guru BK/Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya.</li> </ol> <p><b>d. Bertindak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK atau Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan pada pemahaman materi</li> <li>2. Guru BK atau Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam memahami perilaku agresif</li> </ol>
<p>3. Penutup (alokasiwaktu : 5 menit)</p>	<p>:</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK atau Konselor bersama-sama dengan siswa menyimpulkan is dalam kaitannya dengan bagaimana sikap yang dapat di terima</li> <li>b. Guru BK atau Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supayaberperanaktif</li> <li>c. Guru BK atau Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.</li> </ol>



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN ( RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	A.	Tugas Perkembangan	:	Memantapkan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas
	B.	Topik / Tema Layanan	:	Konsep diri dalam kehidupan sosial
	C.	Bidang Layanan	:	Pribadi, Sosial
	D.	Jenis Layanan	:	Layanan konseling kelompok
	E.	Fungsi Layanan	:	Pemahaman
	F.	Tujuan umum	:	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya memiliki konsep diri yang baik
	G.	Tujuan khusus	:	1. Peserta didik/konseli dapat memahami apa itu Konsep diri 2. Peserta didik/konseli dapat memahami penting memiliki Konsep diri yang tinggi 3. Peserta didik/konseli dapat langkah-langkah dalam merubah perilaku yang dapat merugikan diri sendiri
	H.	Metode	:	Teknik Self insctruction
	I.	Waktu Pertemuan	:	2 Pertemuan X 45 Menit
	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang Kelas	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	J.	Langkah Kegiatan		
		1. Pendahuluan ( alokasi waktu: 5 menit )		a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas. b. Guru BK/ Konselor menyampaikan topik / tema layanan informasi c. Guru BK/Konselor memotivasi dengan Ice Breaking: agar siswa senang, tertarik, bersemangat, siap mengikuti layanan informasi d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan dan tugasperkembangan yang akan dipahami
	2. KegiatanInti (alokasiwaktu: 35 menit)	:	<b>a. Berfikir :</b> 1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar konsep diri 2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa. <b>b. Merasa :</b> 1. Guru BK atau Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka hadapi dalam kaitannya dengan bagaimana sikap yang dapt di terima 2. Guru BK atau Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau komentar mengenai hal	

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan.</p> <p><b>c.Bersikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil dari pembahasan</li> <li>2. Guru BK/Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya.</li> </ol> <p><b>d.Bertindak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK atau Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan pada pemahaman bersosial yang baik</li> <li>2. Guru BK atau Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam memahami nilai suatu kejujuran a tentang tema</li> </ol>
	<p>3. Penutup (alokasiwaktu : 5 menit )</p>	<p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK atau Konselor bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan.</li> <li>b. Guru BK atau Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif.</li> <li>c. Guru BK atau Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.</li> </ol>

## Lampiran 1

### KISI-KISI SKALA KONSEP DIRI

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
1.	Perseptual (fisik)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persepsi peserta didik tentang penampilan tubuh yang dimilikinya.</li> <li>➤ Kesan orang lain mengenai penampilan tubuh yang dimilikinya.</li> </ul>	1,3,4,6	2,5,7	7
2.	Konseptual (psikis)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pandangan peserta didik tentang karakteristik yang khas pada dirinya.</li> <li>➤ Pemahaman peserta didik tentang kemampuan yang dimilikinya</li> <li>➤ Pemahaman peserta didik</li> </ul>	8,10,11 ,12, 14,16,1 8,20	9,13,15,1 7, 19,	13

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tentang kelemahan yang dimilikinya. ➤ Pandangan peserta didik tentang latar belakang keluarganya.			
3.	Sikap	➤ Sikap peserta didik terhadap diri sendiri. ➤ Sikap peserta didik mengenai statusnya saat ini. ➤ Komitmen peserta didik dalam membentuk prospek masa depan.	21,22,24,25,27,30	23,26,28,29	10
Total			18	12	30

## Lampiran 2

### ANGKET PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS TEKNIK SELF INSTRUCTION DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KONSEP DIRI SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH GOBAH KABUPATEN KAMPAR

Responden yang terhormat,

Kuesioner penelitian ini disusun dan ditunjukkan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi dengan judul. “efektivitas teknik self instruction dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa di madrasah tsanawiyah muhammadiyah gobah kabupaten kampar”.

Demi tercapainya tujuan tersebut maka saya mohon kesedian siswa/siswi yang dipilih sebagai responden untuk meluangkan waktu mengisi jawaban pada kuesioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Atas partisipasi siswa/siswi, saya ucapkan terimakasih.

#### A. Identifikasi Responden

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

Hari/TGL Mengisi : .....

#### B. Petunjuk

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun terhadap status Anda sebagai siswa siswi dan tidak berpengaruh terhadap nilai anda.



2. Di mohon kesediaan Anda mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, karena identitas atau nama Anda dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban jawaban anda terjamin oleh peneliti.
3. Pilih salah satu alternative jawaban di bawah ini yang menurut Anda paling sesuai.
4. Berilah tanda checklist (✓) pada alternative jawaban yang anda pilih.
5. Atas kesediaan Anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

### CONTOH

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya seorang yang tidak menarik				✓	

#### Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



**PERNYATAAN DAN JAWABAN**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya seorang yang menarik					
2	Ada keinginan dalam hati saya untuk mengubah bagian-bagian tertentu dari tubuh saya					
3	Saya puas dengan ukuran tubuh saya					
4	Teman-teman saya menyukai saya karena saya cantik/tampan					
5	Teman-teman saya sering mengejek bentuk tubuh saya.					
6	Teman –teman sangat menyukai penampilan saya					
7	Saya selalu dikucilkan oleh teman-teman saya					
8	Saya mudah menyesuaikan diri dengan keadaan					
9	Saya orang yang pembenci					
10	Saya merasa puas dengan keadaan diri saya apa adanya					
11	Saya orang yang periang					
12	Saya bangga terhadap kemampuan-kemampuan yang saya miliki					
13	Saya bukanlah orang seperti yang sebenarnya saya inginkan					
14	Saya mampu mengurus diri saya sendiri dalam Situa siapa pun					
15	Saya mudah berubah pikiran					
16	Saya berusaha mengatasi kelemahan-kelemahan saya					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Saya mencoba lari dari masalah-masalah saya					
18	Saya mempunyai keluarga yang membantu saya dalam Menghadapi kesulitan apapun					
19	Saya merasa bahwa keluarga saya tidak mempercayai saya dalam melakukan apapun					
20	Saya terlalu peka terhadap hal-hal yang dikatakan keluarga					
21	Saya akan menjauhi hal-hal yang akan merugikan diri saya sendiri					
22	Saya berusaha menyenangkan orang lain agar mereka menyukai saya					
23	Saya kurang memperhatikan kepentingan saya sendiri demi orang lain					
24	Saya selalu menjaga nama baik sekolah tempat saya belajar					
25	Saya berusaha mentaati peraturan yang ada disekolah					
26	Saya akan memberontak kepada guru apabila saya tidak menyukainya					
27	Saya berusaha belajar dengan baik agar bias melanjutkan keperguruan tinggi					
28	Saya belum membayangkan apa yang harus saya lakukan setelah sekolah					
29	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang tidak berkaitan dengan bakat saya					
30	Saya suka mencari pengalaman untuk mengasah kemampuan saya.					

“Selamat Bekerja”

**Lampiran 3. Data Pretest**

No	Nama Siswa/ Inisial	Jenis Kelamin	Keluar Kelas pada Saat Guru yang tidak disenangi						Terpengaruh Oleh Teman-teman						Tidak Masuk Sekolah Berhari- hari selama 3 hari				Tidak Masuk Sekolah tanpa izin yang jelas					Total
			+	+	+	-	-	-	+	+	+	-	-	-	+	+	-	-	+	+	-	-	-	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	RZ	LK	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	NV	LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
3	AG	PR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	
4	RH	LK	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	
5	LD	PR	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	
6	DA	PR	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
7	AE	PR	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	
8	NR	PR	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12	
9	MA	LK	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
10	IF	LK	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	

ng-Undang  
 agian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 tgunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 n dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4. Data Postest**

No	Nama Siswa/ Inisial	Jenis Kelamin	Keluar Kelas pada Saat Guru yang tidak disenangi						Terpengaruh Oleh Teman-teman						Tidak Masuk Sekolah Berhari- hari selama 3 hari				Tidak Masuk Sekolah tanpa izin yang jelas					Total
			+	+	+	-	-	-	+	+	+	-	-	-	+	+	-	-	+	+	-	-	-	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	RZ	LK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	NV	LK	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	AG	PR	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	RH	LK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	LD	PR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	DA	PR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	AE	PR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
8	NR	PR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MA	LK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	IF	LK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

ng-Undang  
 agian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 tujukan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 n dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Kategorisasi Konsep Diri Siswa (*Pretest*)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Perseptual (Fisik)							Konseptual (Psikis)														
			+	-	+	+	-	+	-	+	-	+	+	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	MHD.ALZAN	LK	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4		
2	PITRI ANDINI	PR	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5		
3	PERDI GUNAWANN	LK	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4			
4	RIAN SAPUTRA	LK	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4		
5	ANGGINI	PR	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4		
6	NABILA SASKIA	PR	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3		
7	TIKA	PR	5	5	3	3	4	5	3	5	4	4	3	4	3	5	3	5	3	4	3	5		
8	NELA SYAHFITRI	PR	3	5	3	4	3	5	4	3	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4		
9	RAHMA DHANI	PR	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4		
10	RIO PERDANA	LK	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4		
	JUMLAH		39	42	39	39	36	42	41	42	38	43	36	40	39	39	38	41	37	41	36	41		
	RATA-RATA		3,9	4,2	3,9	3,9	3,6	4,2	4,1	4,2	3,8	4,3	3,6	4,0	3,9	3,9	3,8	4,1	3,7	4,1	3,6	4,1		
	Skor Ideal		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
	Persentase (%)		78,0	84,0	78,0	78,0	72,0	84,0	82,0	84,0	76,0	86,0	72,0	80,0	78,0	78,0	76,0	82,0	74,0	82,0	72,0	82,0		
	Skor Faktual		278							511														
	Skor Ideal		350							650														
	Persentase		79,43							78,62														

ng-Undang  
 agian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Kategorisasi Konsep Diri Siswa (Postest)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Perseptual (Fisik)							Konseptual (Psikis)														
			+	-	+	+	-	+	-	+	-	+	+	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	MHD.ALZAN	LK	3	3	3	3	4	2	5	4	3	5	3	4	2	4	3	4	5	5	3	4		
2	PITRI ANDINI	PR	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5		
3	PERDI GUNAWANN	LK	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
4	RIAN SAPUTRA	LK	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4		
5	ANGGINI	PR	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4		
6	NABILA SASKIA	PR	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3		
7	TIKA	PR	5	5	3	3	4	5	3	5	4	4	3	4	3	5	3	5	2	4	3	5		
8	NELA SYAHFITRI	PR	3	5	3	4	3	5	4	3	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4		
9	RAHMA DHANI	PR	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4		
10	RIO PERDANA	LK	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4		
	JUMLAH		41	43	38	39	38	40	41	42	39	44	38	40	37	40	40	41	39	42	36	41		
	RATA-RATA		4,1	4,3	3,8	3,9	3,8	4	4,1	4,2	3,9	4,4	3,8	4	3,7	4	4	4,1	3,9	4,2	3,6	4,1		
	Skor Ideal		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50		
	Persentase (%)		82,0	86,0	76,0	78,0	76,0	80,0	82,0	84,0	78,0	88,0	76,0	80,0	74,0	80,0	80,0	82,0	78,0	84,0	72,0	82,0		
	Skor Faktual		280							519														
	Skor Ideal		350							650														
	Persentase		80,00							79,85														



No	Nama Siswa/Inisial	Jenis Kelamin	Sikap										Total	%	Ket	
			+	+	-	+	+	-	+	-	-	+				
			21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	MHD.ALZAN	LK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	110	73,33	Tinggi
2	PITRI ANDINI	PR	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	3	119	79,33	Tinggi
3	PERDI GUNAWANN	LK	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	118	78,67	Tinggi
4	RIAN SAPUTRA	LK	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	130	86,67	Sangat Tinggi
5	ANGGINI	PR	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	130	86,67	Sangat Tinggi
6	NABILA SASKIA	PR	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	106	70,67	Tinggi
7	TIKA	PR	2	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	114	76,00	Tinggi
8	NELA SYAHFITRI	PR	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	118	78,67	Tinggi
9	RAHMA DHANI	PR	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	124	82,67	Tinggi
10	RIO PERDANA	LK	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	130	86,67	Sangat Tinggi
	JUMLAH		37	40	39	40	43	38	43	41	41	38	38	1199		
	RATA-RATA		3,7	4	3,9	4	4,3	3,8	4,3	4,1	4,1	3,8	3,8	119,9	79,93	Tinggi
	Skor Ideal		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	1500		
	Persentase (%)		74,0	80,0	78,0	80,0	86,0	76,0	86,0	82,0	82,0	76,0	76,0	1199		
	Skor Faktual		400													
	Skor Ideal		500													
	Persentase (%)		80,00													

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7

### Hasil Uji Hipotesis

#### NPar Tests

#### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	10 <sup>b</sup>	5,50	55,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	10		

- a. Postest < Pretest
- b. Postest > Pretest
- c. Postest = Pretest

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Postest - Pretest
Z	-2,803 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

#### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	10 <sup>b</sup>	5,50	55,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	10		

- a. Postest < Pretest
- b. Postest > Pretest

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Posttest = Pretest

Output Pertama “Ranks”

1. Negative Rank atau selisih (negatif) antara konsep diri siswa untuk pretest dan posttest adalah 0, baik itu pada nilai N, mena Reank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pretest ke nilai posttest.
2. Positif Rank atau selisih (positif) antara konsep diri siswa untuk pretest dan posttest. Disini terdapat 10 Data Positif (N) yang artinya ke 10 siswa mengalami peningkatan konsep diri dari nilai pretest ke nilai posttest. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 5,50, sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Rank adalah sebesar 55,00
3. Ties adalah kesamaan nilai pretest dan posttest, disini nilai ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pretest dan posttest.

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan output “test statistics”. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-Tailed) lebih kecil dari  $<0,05$ , maka  $H_a$  diterima
2. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-Tailed) lebih besar dari  $>0,05$ , maka  $H_a$  ditolak

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Posttest - Pretest
Z	-2,803 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output “Test Statistics” di atas, diketahui Asmp.Sig. (2-Tailed) bernilai 0,005. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa “ $H_a$  diterima”



## Lampiran 6

### DOKUMENTASI



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BIOGRAFI PENULIS



**MIFTAHUL KHAIRIAH**, lahir di Desa Pulau Luas, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar pada tanggal 04 Juli 1994. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, yang terlahir dari pasangan ayahanda **Muzakir** dan ibunda **Hasnah zahari**. Pada tahun 2000-2001 penulis menempuh pendidikan di taman kanak-kanak aisyah bustanul athfal gobah. Selanjutnya penulis masuk sekolah dasar Muhammadiyah 031 Kemang Indah

Lulus pada tahun 2008, selanjutnya melanjutkan pendidikan ke MTS Muhammadiyah Gobah, lulus pada tahun 2011, setelah itu penulis melanjutkan ke MAN 2 Kampar Kecamatan Kampar, lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-41 di desa Puo Raya selama dua bulan. Kemudian penulis juga telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK 3 Muhammadiyah selama tiga bulan lamanya.

Penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Teknik Self Instruction Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah Kabupaten Kampar”.